

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses penanaman budaya, norma dan nilai-nilai moral dalam masyarakat kepada seorang individu atau kelompok yang mencakup pengetahuan, perilaku dan sosial budaya. Pendidikan sangat penting untuk setiap orang karena pendidikan memiliki banyak manfaat terutama dalam menciptakan generasi penerus bangsa. Pendidikan merupakan hal yang sangat diwajibkan, hal ini terdapat dalam undang-undang yang mengatur mengenai tata cara pelaksanaan pendidikan di Indonesia yaitu mulai dari usia Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) hingga ke perguruan tinggi.

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Hasil dari sebuah pembelajaran bukan terlihat dari penguasaan hasil melainkan terdapat perubahan dalam perilaku. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. (Hamalik, 30:2006)

Di Indonesia pendidikan diwajibkan belajar 9 tahun dan berkembang hingga saat ini menjadi wajib belajar 12 tahun. Dan banyak masyarakat yang beranggapan bahwa cukup bersekolah hanya sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) padahal pendidikan perguruan tinggi sangat penting untuk menentukan masa depan. Tidak sedikit lulusan SMA yang memilih untuk bekerja dan tidak melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Sedangkan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat memberikan ilmu dan pengetahuan yang lebih luas dan memiliki kesempatan kerja yang lebih baik jika dibandingkan dengan lulusan SMA. Dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih

Ade Sri Wahyuni , 2019

THE IMPACT OF FAMILY ECONOMIC CONDITION AND MOTIVATION TOWARDS STUDENTS' INTEREST ON CONTINUING STUDY TO THE HIGHER LEVEL WITH THE MAJOR OF SCHOOL SUBJECT SPECIALIZATION AS THE MODERATING VARIABLE (A SURVEY IN XII GRADERS SMA NEGERI IN NORTH BANDUNG AREA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tinggi, seseorang mampu meningkatkan pemikiran kreatif serta pemikiran kritis. Hal ini akan berdampak baik bagi suatu negara apabila memiliki individu-individu yang kreatif dan dapat menciptakan sebuah peluang kerja, sehingga akan mengurangi angka pengangguran. Namun realitanya tidak setiap individu bisa memilih untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang disebabkan oleh berbagai faktor.

Seorang individu ingin melanjutkan pendidikan didasari oleh minat. Minat adalah keinginan atau dorongan seseorang yang timbul dari dalam dirinya sendiri. Menurut Syaiful Bahri Djarmarah (2008, hlm.132) minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Sedangkan Agus Sujanto (2004, hlm.92) mengenai minat yaitu, “minat sebagai sesuatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungannya”.

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau tidak adalah sebuah pilihan yang bisa disebabkan berbagai faktor. Beberapa faktor penyebabnya adalah kondisi ekonomi keluarga. Kondisi ekonomi merupakan keadaan yang menggambarkan perjalanan ekonomi sebuah keluarga. Masalah kondisi ekonomi orangtua terkait harapan masa depan anak pada akhirnya akan menimbulkan masalah bagi orangtua untuk menentukan alternatif pilihan terhadap tingkat pendidikan anak. Apakah akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau tidak. anak dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dibutuhkan adanya sarana dan pra sarana yang menunjang atau memadai. Sedangkan untuk memenuhi sarana dan pra sarana tersebut dibutuhkan dana yang cukup banyak. Masalah ketersediaan dana atau biaya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berkaitan erat dengan kondisi ekonomi keluarga. Maka, bagi orangtua yang memiliki kondisi ekonomi cukup baik tidak akan

Ade Sri Wahyuni , 2019

THE IMPACT OF FAMILY ECONOMIC CONDITION AND MOTIVATION TOWARDS STUDENTS' INTEREST ON CONTINUING STUDY TO THE HIGHER LEVEL WITH THE MAJOR OF SCHOOL SUBJECT SPECIALIZATION AS THE MODERATING VARIABLE (A SURVEY IN XII GRADERS SMA NEGERI IN NORTH BANDUNG AREA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan anak khususnya dalam dunia pendidikan. Namun berbeda jika kondisi ekonomi keluarga menengah kebawah, akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Sehingga anak tidak dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Di bawah ini terdapat data yang menunjukkan Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut usia di Kota Bandung.

Tabel 1.1
Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut usia Tahun 2010 sampai dengan 2016 di Kota Bandung

Indikator	2010	2011****)	2012	2013	2014	2015	2016
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 th	97,97	97,53	97,94	98,34	98,83	98,59	98,98
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 th	86,11	87,79	89,61	90,62	94,32	94,59	94,79
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 th	55,83	57,69	61,30	63,64	70,13	70,32	70,68
Angka Partisipasi Sekolah (APS) 19-24 th	13,67	14,47	15,94	20,04	22,74	22,79	23,80

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dari data di atas terlihat bahwa Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 19-24 tahun lebih sedikit jika dibandingkan dengan usia lainnya. Ini membuktikan bahwa siswa dari SMA tidak banyak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau biasa disebut perguruan tinggi.

Dalam penelitian yang dilakukan Haq dan Setiyani (2016) mengemukakan bahwa melanjutkan studi ke perguruan tinggi diawali dari adanya rasa

Ade Sri Wahyuni , 2019

THE IMPACT OF FAMILY ECONOMIC CONDITION AND MOTIVATION TOWARDS STUDENTS' INTEREST ON CONTINUING STUDY TO THE HIGHER LEVEL WITH THE MAJOR OF SCHOOL SUBJECT SPECIALIZATION AS THE MODERATING VARIABLE (A SURVEY IN XII GRADERS SMA NEGERI IN NORTH BANDUNG AREA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Rasa ketertarikan yang timbul dari seseorang terhadap suatu hal merupakan minat. Karna menurut M. Dalyono (2005, hlm. 56-57) minat dapat timbul dengan adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari.

Minat bisa diciptakan oleh individu jika ia bersungguh-sungguh dan memiliki keinginan. Namun, minat juga bisa berasal dari berbagai faktor. Secara umum faktor yang memengaruhi minat adalah faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor intern merupakan faktor yang timbul dari dalam diri seorang individu, sedangkan faktor ekstern adalah yang datang dari luar. Menurut Haq (2016) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Faktor intern yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah motivasi. Sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kondisi sosial ekonomi orang tua.

Selain kondisi ekonomi keluarga, minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dikarenakan motivasi. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar maka akan berusaha dengan maksimal untuk bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Kota Bandung memiliki wilayah yang cukup luas dan menjadi kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, maka persebaran di bagi ke beberapa wilayah yakni Bandung Utara, Bandung Timur, Bandung Selatan, Bandung Barat dan Bandung Tengah. Untuk sekolah khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri kota Bandung memilik 27 SMA Negeri yang tersebar di beberapa titik wilayah kota Bandung.

Dari uraian diatas terlihat bahwa minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berbeda-beda, ini dapat diakibatkan oleh berbagai

Ade Sri Wahyuni , 2019

THE IMPACT OF FAMILY ECONOMIC CONDITION AND MOTIVATION TOWARDS STUDENTS' INTEREST ON CONTINUING STUDY TO THE HIGHER LEVEL WITH THE MAJOR OF SCHOOL SUBJECT SPECIALIZATION AS THE MODERATING VARIABLE (A SURVEY IN XII GRADERS SMA NEGERI IN NORTH BANDUNG AREA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

faktor. Beberapa faktor diantaranya yaitu kondisi ekonomi keluarga dan motivasi. Dari hal tersebut penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul, **“Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Peminatan Jurusan Sebagai Variabel *Moderating* (Survey pada siswa-siswi kelas XII SMA Negeri di wilayah Bandung Timur)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dan Seberapa Besar pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa sekolah menengah atas negeri di Kota Bandung Wilayah Timur?
2. Bagaimana dan Seberapa Besar pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa sekolah menengah atas negeri di Kota Bandung Wilayah Timur?
3. Bagaimana pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan peminatan jurusan sebagai variabel *moderating* pada siswa sekolah menengah atas negeri di Kota Bandung Wilayah Timur?
4. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan peminatan jurusan sebagai variabel *moderating* pada siswa sekolah menengah atas negeri di Kota Bandung Wilayah Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka didapat tujuan sebagai berikut:

Ade Sri Wahyuni , 2019

THE IMPACT OF FAMILY ECONOMIC CONDITION AND MOTIVATION TOWARDS STUDENTS' INTEREST ON CONTINUING STUDY TO THE HIGHER LEVEL WITH THE MAJOR OF SCHOOL SUBJECT SPECIALIZATION AS THE MODERATING VARIABLE (A SURVEY IN XII GRADERS SMA NEGERI IN NORTH BANDUNG AREA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa sekolah menengah atas negeri di Kota Bandung Wilayah Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa sekolah menengah atas negeri di Kota Bandung Wilayah Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan peminatan jurusan sebagai variabel *moderating* pada siswa sekolah menengah atas negeri di Kota Bandung Wilayah Timur.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan peminatan jurusan sebagai variabel *moderating* pada siswa sekolah menengah atas negeri di Kota Bandung Wilayah Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan dalam pengetahuan, khususnya tentang pengaruh kondisi ekonomi keluarga dan motivasi terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan peminatan jurusan sebagai variabel *moderating*.
- b. Untuk memberikan tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.
- c. Dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktik

Ade Sri Wahyuni , 2019

THE IMPACT OF FAMILY ECONOMIC CONDITION AND MOTIVATION TOWARDS STUDENTS' INTEREST ON CONTINUING STUDY TO THE HIGHER LEVEL WITH THE MAJOR OF SCHOOL SUBJECT SPECIALIZATION AS THE MODERATING VARIABLE (A SURVEY IN XII GRADERS SMA NEGERI IN NORTH BANDUNG AREA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh kondisi ekonomi keluarga dan motivasi terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan peminatan jurusan sebagai variabel *moderating*.
- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan tentang pengaruh kondisi ekonomi keluarga dan motivasi terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan peminatan jurusan sebagai variabel *moderating*.

Ade Sri Wahyuni , 2019
*THE IMPACT OF FAMILY ECONOMIC CONDITION AND MOTIVATION TOWARDS
STUDENTS' INTEREST ON CONTINUING STUDY TO THE HIGHER LEVEL WITH
THE MAJOR OF SCHOOL SUBJECT SPECIALIZATION AS THE MODERATING
VARIABLE (A SURVEY IN XII GRADERS SMA NEGERI IN NORTH BANDUNG AREA)*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu